

PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK (PRD) :
GERAKAN PRODEMOKRASI DI INDONESIA
(1994-1999)



Christian Pardamean

4415 06 7031

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2011

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya, Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan dan rumusan dari hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini
5. Serta sanksi lainnya yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 27 Juli 2011

Yang

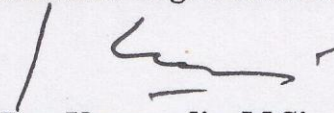
METERAI
TEMPEL
00002AAF815328158
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP
(Christian. P)

NIM. 4415067031


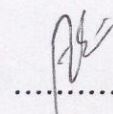
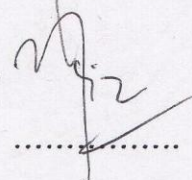
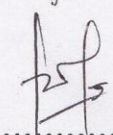
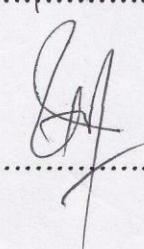
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta


Drs. Komarudin, M.Si
NIP. 19640301 199103 1 001

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dra. Yasmis, M.Hum</u> NIP. 19530627 198203 2 001 Ketua Penguji		28/07/11
2.	<u>Drs. Abrar, M.Hum</u> NIP. 19611028 198703 1 004 Sekretaris Penguji		28/07/11
3.	<u>Kurniawati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19770820 200512 2 001 Anggota / Penguji Ahli		29/07/11
4.	<u>Dra. Budiarti MPD</u> NIP. 1955 0804 1985032001 Anggota / Pembimbing I		22/07/11
5.	<u>Dra. Nuraini Martha M.Hum</u> NIP. 1971 0922 200112001 Anggota / Pembimbing II		25/07/11

Tanggal Lulus : 27 Juli 2011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Yang kuhendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitanNya dan persekutuan dalam penderitaanNya, dimana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematianNya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati.

(Filipi 3:10-11)

Bukan kerja keras yang "membunuh" manusia, melainkan kekhawatiran yang ada pada manusia itu sendiri.

Kekhawatiran itu bagaikan karat pada pisau.

Bukan revolusi yang merusak mesin-mesin, melainkan gesekan pada mesin-mesin itu.

(IMMANUEL)

Tak ada yang baru di dunia kecuali rahasia sejarah yang belum terungkap

(Konspirasi.com)

Ketandusan Intelektual, dihasilkan secara artifisial dengan mengubah manusia yang belum dewasa menjadi mesin-mesin belaka.

(Karl Marx)

"Bangunlah suatu dunia di mana semua bangsa hidup dalam damai dan persaudaraan..."

(Bung Karno)

*Skripsi ini merupakan hadiah kecil
untuk kedua orang tua yang saya sayangi dan kasih
karena dengan apapun tidak akan sanggup membalas semua cinta dan kasih
sayang mereka
selain itu, skripsi ini juga didedikasikan kepada orang-orang yang merindukan
Pembebasan dan Keadilan*

ABSTRAK

Christian Pardamean, Gerakan Prodemokrasi di Indonesia (1994-1999), SKRIPSI, Jakarta : Progam Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2011.

Penelitian ini bertujuan merekonstruksi eksistensi dan dinamisasi Partai Rakyat Demokratik (PRD) sebagai salah satu gerakan prodemokrasi di Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan cara mendeskripsikan pola, format dan paradigma gerakan PRD serta latar belakang yang menggerakkan pemuda-mahasiswa yang tergabung dalam organ PRD tersebut. Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan menggunakan Metode Historis dengan pendekatan Deskriptif Naratif yang lebih banyak menguraikan peristiwa sejarah dalam dimensi ruang dan waktu sehingga dalam pemaparannya terbentuk alur tulisan yang jelas.

Adapun sumber-sumber sejarah yang dijadikan referensi dalam penulisan sejarah ini yaitu berdasarkan Sumber Primer dan Sumber Sekunder. Sumber Primer yang sifatnya lisan diperoleh melalui wawancara kepada para aktivis PRD yang memiliki kontribusi dalam perjuangan-perjuangan PRD. Sumber primer yang sifatnya tertulis diperoleh antara lain dari buku terbitan organisasi PRD, Arsip Nasional, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Badan Pembinaan Hukum Negara (BPHN), koran terbitan sejaman serta skripsi dan berbagai tulisan ilmiah yang memiliki relevansi dengan substansi penulisan. Untuk sumber sekunder diperoleh dari akses studi kepustakaan. Penulis mengakses berbagai data referensi sumber-sumber tertulis yang diperoleh diantaranya dari buku-buku sejarah gerakan mahasiswa dan buku-buku penunjang yang relevan lainnya serta melalui akses website internet.

Berdasarkan hasil kesimpulan, Cikal bakal PRD berawal dari aktivitas gerakan mahasiswa era 1990-an yang bangkit kembali pasca ditertibkan oleh kebijakan NKK/BKK. Terhitung pada akhir dekade 1980-an mulai muncul gerakan mahasiswa dalam format Kelompok Studi, Persmawa dan Komite Aksi. Berangkat dari aktivitas inilah para mahasiswa tersebut kemudian

melakukan interaksi dan aliansi dengan elemen-elemen massa diantaranya dari buruh, tani, dan elemen massa lainnya. Elemen-elemen massa tersebut mulai dimobilisasi dan mencoba membangun kekuatan perlawanan bersama dalam organisasi yang lebih maju serta berkualitas.

Hasil dari pergulatan aktivitas tersebut, maka lahirlah Partai Rakyat Demokratik (PRD). PRD merupakan payung organisasi massa yang didalamnya terdapat organ-organ dari kalangan mahasiswa (SMID), buruh (PPBI), tani (STN), kaum miskin kota (SRI), seniman dan budayawan (Jakkker) dan rakyat Maubere (SPRIM). Dalam eksistensinya gerakan PRD berbeda dari gerakan mahasiswa sebelumnya. Hal ini karena gerakan PRD sudah mulai meninggalkan pola dan paradigma lama gerakan mahasiswa yang cenderung bersifat eksklusif, sporadis, reaktif belum memiliki ideologi perjuangan. Gerakan PRD sudah memiliki pola dan paradigma baru bagi wacana gerakan mahasiswa karena gerakannya sudah melibatkan rakyat sebagai partner berjuang bersama. Gerakan PRD juga bersifat politis dan ideologis, serta berorientasi pada aksi-aksi politik militan.

Pada perkembangannya, PRD juga mengalami tindakan-tindakan represif dan intimidatif dari rejim sebagai proses pendewasaan perjuangannya dalam menentang rejim Orde Baru. Berawal dari peristiwa Kerusuhan 27 Juli 1996, rejim Orde Baru menyebarkan stigma pada publik bahwa PRD lah yang merupakan aktor intelektual sekaligus aktor lapangan dari peristiwa kerusuhan tersebut. Perburuan, penangkapan, penculikan, penganiayaan hingga berujung pada pemenjaraan merupakan babak yang paling memberatkan bagi para aktivis PRD pasca kerusuhan 27 Juli 1996.

Ternyata upaya-upaya represifitas rejim Orde Baru tidak berhasil menertibkan aktivitas PRD. PRD terus membangun pergerakan perlawanan melalui apa yang disebut sebagai perjuangan bawah tanah. Hingga pada momentum lengsernya Presiden Soeharto dan memasuki era Reformasi yang gerbangnya dibuka lewat akumulasi gerakan mahasiswa. PRD memiliki

wacana untuk berpartisipasi dalam pemilu 1999 sebagai representasi perjuangan parlementer sebagai babak baru perjuangan politiknya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan hormat kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih setianya-Nya, sehingga penulis mempunyai kesempatan menyelami pendidikan di perguruan tinggi dan mampu menyelesaikan Skripsi sebagai landasan tugas akhir, serta proses sebuah pencapaian identitas intelektual. Adapun maksud penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S-I Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah pada Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menghaturkan banyak hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ;

1. Ibu Dra. Budiarti, MPd sebagai Dosen Pembimbing 1 atas segala motivasi-motivasi baik moril maupun spiritual sehingga tulisan ini berhasil diselesaikan oleh penulis, setelah sekian lama terbengkalai. Dari beliau, penulis juga banyak belajar mengenai makna dari sebuah idealisme dan aktivitas sosial.
2. Ibu Nuraini Martha, S.S, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing 2. Penulis menghaturkan banyak terima kasih atas segala bimbingan dan arahan penulisan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
3. Ibu Dr. Umasih, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak Drs. Abrar, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas dedikasi berbagi intelektual dan moralitas kepada penulis selama perkuliahan.

6. Kawan-kawan di KPP-PRD Tebet, Jak-Sel atas kopi, rokok, dan diskusi-diskusi hangatnya. Semoga tetap Berdaulat, Berdikari, dan Berkepribadian. Revolusi belum selesai,, Men...
7. Kawan-kawan Komunitas Diskusi STF Driyarkara atas kajian "Das Capital" nya. Semoga tetap kritis dan filosofis. Dan juga Kelompok Diskusi Neo Kainos atas sumbangan pemikiran teologisnya.
8. Kawan-kawan mahasiswa prodi pendidikan sejarah secara keseluruhan dan terkhusus kawan-kawan Non-Reg "06 yang tidak saya sebutkan satu-persatu disini. Kalian ngga akan terlupakan. Friends Forever...
9. Kawan-kawan NHKBP Resort Kayu Tinggi ytk. Kiranya tetap hidup dalam Iman, Pengharapan dan Kasih di dalam "DIA". You all are my best friend... GBU
10. Dan yang terakhir dan terutama kepada kedua orang tuaku dan keluargaku yang selalu saya sayangi dan kasihi. Saya tidak bisa mengucapkan kata-kata indah untuk mengungkapkan segala kebaikan yang kalian berikan kepada hidup saya selama ini. Minta maaf sebesar-besarnya apabila saya banyak mengecewakan kalian selama ini. Saya Cuma bisa berdoa agar kiranya Tuhan selalu memberkati kalian. Amin.

Jakarta, Juli 2011

(Christian .P)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	10
D. Metodologi Penelitian	11
BAB II LATAR BELAKANG LAHIRNYA PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK (PRD)	
A. Situasi nasional yang melatarbelakangi lahirnya PRD	13
1. Pembatasan hak politik rakyat	16
2. Depolitisasi kampus	18
3. Represi terhadap pers	20
4. Represi terhadap masyarakat sipil	22
5. Kontroversi pembangunan	24
B. Sketsa gerakan mahasiswa era 1990-an	28
1. Kilas balik NKK/BKK	29
2. Gerakan mahasiswa era 1990-an	33
a. Kelompok studi	35

b. Pers mahasiswa (persmawa)	38
c. Komite aksi	40
3. Pembangunan perlawanan	43
 BAB III TERBENTUKNYA PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK (PRD)	
A. Sejarah Terbentuknya PRD	49
1. Pengorganisasian kekuatan perlawanan	51
2. Pembentukan Persatuan Rakyat Demokratik	54
3. Pendeklarasian Partai Rakyat Demokratik	63
B. Program dan strategi perjuangan PRD	66
1. Program PRD	68
2. Strategi PRD	73
 BAB IV DINAMISASI PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK (PRD)	
A. PRD terkait Kerusuhan 27 Juli 1996	79
1. Hubungan PRD dengan PDI	80
2. Kerusuhan 27 Juli 1996	89
3. Perjuangan bawah tanah	99
B. PRD pada era Reformasi	109
1. Lengsernya Soeharto	110
2. Perjuangan parlementer	115
 BAB V KESIMPULAN	122
 DAFTAR PUSTAKA	128
 LAMPIRAN	133

DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
BEM	: Badan Eksekutif Mahasiswa
DM	: Dewan Mahasiswa
DMPY	: Dewan Mahasiswa dan Pemuda Yogyakarta
DPP PDI	: Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrasi Indonesia
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
FKMY	: Forum Komunikasi Mahasiswa Yogyakarta
FNRT	: Forum Nasional untuk Reformasi Total
HAM	: Hak Asasi Manusia
Jakker	: Jaringan Kerja Kesenian Rakyat
KB UI	: Keluarga Besar Mahasiswa Universitas Indonesia
Kepal PRD	: Komite Persiapan Legalisasi Partai Rakyat Demokratik
KNPD	: Komite Nasional Penegak Demokrasi
KOBAR	: Komite Buruh untuk Aksi Reformasi
KOMRAD	: Komite Mahasiswa dan Rakyat untuk Demokrasi
KPP PRD	: Komite Pimpinan Pusat Partai Rakyat Demokratik
LMND	: Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
NKK/BKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus/Badan Koordinasi Kemahasiswaan
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
PPBI	: Pusat Perjuangan Buruh Indonesia

PRD	: Partai Rakyat Demokratik
SMID	: Solidaritas Mahasiswa Indonesia nuntuk Demokrasi
SMY	: Solidaritas Mahasiswa Yogyakarta
SPRIM	: Solidaritas Perjuangan Rakyat Indonesia untuk Rakyat Maubere
SRI	: Serikat Rakyat Indonesia
STN	: Serikat Tani Nasional
UU	: Undang-undang
YLBHI	: Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia